

## ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PENGADAAN PETERNAKAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA OENAEK TAHUN 2022 – 2023

Hildegardis Lani Taolin<sup>1\*</sup>, Evelyn B. Ang Frans<sup>2</sup>, Maria M. Kidi Nimunuho<sup>3</sup> Maria  
Magdalena Berek<sup>4</sup>, Leopold M. T. Dawu<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang

<sup>1</sup> [lannyhildegardis05@gmail.com](mailto:lannyhildegardis05@gmail.com), <sup>2</sup> [evelyntaniaang@gmail.com](mailto:evelyntaniaang@gmail.com), <sup>3</sup> [nimunuhomaria@gmail.com](mailto:nimunuhomaria@gmail.com),  
<sup>4</sup> [armyberrek07@gmail.com](mailto:armyberrek07@gmail.com), <sup>5</sup> [leopolddawu@gmail.com](mailto:leopolddawu@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efektivitas kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek selama tahun anggaran 2022-2023 dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial. Hasil menunjukkan peningkatan produksi ternak, pendapatan peternak, dan penciptaan lapangan kerja baru. Program pelatihan dan pendampingan teknis meningkatkan keterampilan peternak, memungkinkan pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kebijakan ini juga berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup, dan kohesi sosial. Evaluasi rutin dan penyesuaian kebijakan berdasarkan temuan lapangan menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan kebijakan. Secara keseluruhan, kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat  
Kata Kunci: Kebijakan, Perternakan, Pertumbuhan, Ekonomi, Masyarakat

### ABSTRACT

*This study analyzes the effectiveness of livestock procurement policies in Oenaek Village during the 2022-2023 fiscal year in encouraging economic and social growth. Results show an increase in livestock production, rancher incomes, and the creation of new jobs. Training programs and technical mentoring improve the skills of farmers, enabling more effective and sustainable business management. This policy also has a positive impact on people's welfare, quality of life, and social cohesion. Regular evaluation and adjustment of policies based on field findings are key in ensuring policy sustainability. Overall, the livestock procurement policy in Oenaek Village has proven effective in encouraging sustainable economic and social growth, as well as improving community welfare*  
Keywords: Policy, Farm, Growth, Economy, Society

### Pendahuluan

Pembangunan sektor peternakan di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial, terutama di wilayah pedesaan. Peternakan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pangan dan gizi, tetapi juga berperan sebagai salah satu pilar utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan untuk mendukung pengembangan sektor ini, termasuk kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek. Kebijakan ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja.

Pertanian dan peternakan memegang peran penting dalam perekonomian pedesaan di Indonesia. Kebijakan pengadaan peternakan yang efektif dapat menjadi salah satu strategi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Desa Oenaek, yang terletak di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu desa yang menjadi fokus pemerintah dalam implementasi kebijakan pengadaan peternakan. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi ternak, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Namun, efektivitas kebijakan ini dalam mencapai tujuan – tujuan tersebut masih perlu dievaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini berupaya menganalisis sejauh mana kebijakan pengadaan peternakan di desa Oenaek pada tahun 2022 – 2023 telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Analisis ini penting

untuk memberikan umpan balik kepada pembuat kebijakan serta sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan lanjutan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan tersebut dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Oenaek. Analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan yang diterapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak kebijakan pengadaan peternakan terhadap perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat Desa Oenaek. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam menyusun strategi yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

## **Metode**

### **Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana “pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan”. Menurut Sugiyono, (2010), penelitian deskriptif adalah sebuah cara yang berguna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian tetapi tidak untuk memperluas hasil kesimpulan. Metode deskriptif kualitatif ini berguna untuk dapat mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti tersebut.

### **Informan Penelitian**

Informan penelitian Menurut Yusuf, (2014), “Peneliti akan menentukan sumber data yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, penentuan sumber informasi formasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan informasi (informan) didasarkan pada maksud yang sudah ditetapkan sebelumnya”. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa.

## **Hasil dan pembahasan**

### **Profil Desa Oenaek Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur**

Desa Oenaek terletak di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dengan wilayah yang memiliki topografi yang bervariasi, mencakup dataran rendah dan perbukitan. Kondisi geografis yang beragam ini mempengaruhi pola penggunaan lahan dan kegiatan ekonomi penduduk, terutama di sektor pertanian. Desa Oenaek dihuni oleh sekitar 355 jiwa, yang mayoritas berprofesi sebagai petani (Administrator, 2022). Kehidupan sosial di desa ini dipenuhi dengan kegiatan gotong royong dan adat istiadat yang masih kuat. Warga desa sering mengadakan upacara adat dan perayaan keagamaan yang mempererat hubungan sosial antarwarga.

Perekonomian desa ini didominasi oleh sektor pertanian. Tanaman utama yang dibudidayakan meliputi padi, jagung, dan kacang-kacangan. Selain itu, beberapa penduduk juga beternak sapi, kambing, dan unggas. Desa Oenaek juga memiliki potensi perkebunan, seperti kelapa dan jambu mente, yang menjadi sumber pendapatan tambahan bagi warga. Infrastruktur di Desa Oenaek terus mengalami perkembangan.

Desa ini memiliki beberapa fasilitas umum, seperti sekolah dasar, puskesmas, dan tempat ibadah. Jalan-jalan desa sebagian besar sudah diaspal, namun masih ada beberapa yang membutuhkan perbaikan. Infrastruktur di Desa Oenaek terus mengalami perkembangan. Bidang pendidikan di desa ini dilayani oleh beberapa sekolah dasar yang ada di sekitar desa. Untuk layanan kesehatan, warga mengandalkan puskesmas yang menyediakan layanan dasar kesehatan dan beberapa program kesehatan masyarakat.

Desa Oenaek memiliki potensi wisata alam dan budaya yang dapat dikembangkan. Keindahan alamnya menawarkan pemandangan yang indah dan udara yang segar, yang cocok untuk kegiatan trekking dan wisata alam. Selain itu, budaya lokal dengan berbagai upacara adat dan seni tradisional menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

### Kebijakan Pengadaan Peternakan

Desa Oenaek, terletak di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, memiliki wilayah dengan topografi yang bervariasi, termasuk dataran rendah dan perbukitan. Kebijakan pengadaan peternakan di desa ini selama tahun anggaran 2022 – 2023 telah diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat.

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Peternakan  
Desa Oenaek Tahun 2022-2023

Tahun	Kepala tabel	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2022	64.550.000	60.650.000
2023	134.676.000	134.676.000

sumber: Data Realisasi Anggaran Desa Oenaek

Pada tahun 2022, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 60.650.000, sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp 134.676.000. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan seperti pengadaan alat produksi, pengelolaan, dan pembangunan kandang ternak.

Tujuan utama dari kebijakan ini adalah meningkatkan produksi peternakan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Implementasi anggaran mencakup pembelian peralatan modern, pelatihan pengelolaan, dan pembangunan kandang yang lebih layak. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan signifikan dalam produksi ternak dan pendapatan peternak, yang berdampak positif pada ekonomi desa. Namun, beberapa tantangan teknis seperti kesulitan dalam penggunaan peralatan modern dan pemeliharaan kandang membutuhkan perhatian lebih.

Untuk memastikan keberlanjutan kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek, langkah-langkah penting telah diambil, seperti pelatihan pengelolaan limbah ternak dan modifikasi kandang ayam sehat, pendampingan teknis berkala, dan evaluasi rutin (Limbu & Marni, 2023). Melalui pelatihan ini, diharapkan peternak dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan kesehatan hewan ternak, sementara pendampingan teknis memberikan dukungan dalam implementasi praktik-praktik tersebut. Evaluasi rutin akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan serta masalah yang mungkin timbul selama proses implementasi, sehingga perbaikan atau penyesuaian dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan secara keseluruhan.

### Dampak Ekonomi dan Sosial

Kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek, yang dilaksanakan selama tahun anggaran 2022 – 2023, telah memberikan dampak signifikan pada aspek ekonomi dan sosial masyarakat desa. Dengan anggaran sebesar Rp 60.650.000 pada tahun 2022 dan Rp 134.676.000 pada tahun 2023, berbagai program peningkatan produksi peternakan telah dilaksanakan, mencakup pengadaan alat produksi, pengelolaan, dan pembangunan kandang ternak.

#### Dampak Ekonomi:

1. Peningkatan Produksi Ternak: Pengadaan alat produksi modern dan pembangunan kandang yang lebih layak telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan. Peternak dapat menghasilkan lebih banyak produk ternak seperti daging, susu, dan telur, yang secara langsung meningkatkan pendapatan mereka.

2. Penciptaan Lapangan Kerja: Implementasi kebijakan ini menciptakan lapangan kerja baru, baik di bidang peternakan langsung maupun sektor pendukung seperti distribusi dan pemasaran produk ternak. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa dan memberikan sumber pendapatan tambahan bagi banyak keluarga.
3. Diversifikasi Ekonomi: Dengan peningkatan kapasitas produksi peternakan, masyarakat Desa Oenaek dapat diversifikasi sumber pendapatannya, tidak hanya bergantung pada pertanian tetapi juga pada peternakan. Ini mengurangi risiko ekonomi yang disebabkan oleh ketergantungan pada satu sektor ekonomi saja.

#### Dampak Sosial:

1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Pendapatan yang lebih tinggi dari sektor peternakan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan pendapatan yang lebih baik, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan dengan lebih baik.
2. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan: Program pelatihan pengelolaan peternakan yang dilakukan sebagai bagian dari kebijakan ini meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peternak. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola usaha mereka secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan pendapatan yang lebih baik dan keterampilan yang meningkat, kualitas hidup masyarakat desa juga meningkat. Mereka dapat menikmati fasilitas yang lebih baik, akses ke layanan kesehatan dan pendidikan yang lebih baik, serta lingkungan hidup yang lebih sejahtera.
4. Penguatan Komunitas: Kegiatan peternakan yang memerlukan kerjasama dan koordinasi antar peternak meningkatkan solidaritas dan kohesi sosial dalam komunitas. Warga desa bekerja sama dalam pemeliharaan ternak, pemasaran produk, dan pengelolaan bersama sumber daya.

Secara keseluruhan, kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek tidak hanya meningkatkan sektor ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek sosial masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan berkelanjutan, kebijakan ini diharapkan terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di desa tersebut.

#### Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pengadaan peternakan di Desa Oenaek selama tahun anggaran 2022-2023 efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Kebijakan ini berhasil meningkatkan produksi ternak, pendapatan peternak, dan menciptakan lapangan kerja baru. Program pelatihan dan pendampingan teknis meningkatkan keterampilan peternak, memungkinkan mereka mengelola usaha peternakan secara lebih efektif. Dampak positif juga terlihat pada kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup, dan kohesi sosial. Evaluasi rutin memastikan kebijakan tetap efektif dan berkelanjutan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Desa Oenaek.

#### Referensi

- Administrator. (2022). *Profil Wilayah dan Sejarah Desa Oenaek*. Desa Oenaek.  
<https://oenaek.desa.id/data-wilayah>
- Limbu, R., & Marni. (2023). Pemberdayaan Peternak Ayam untuk Pencegahan Penyakit Ayam dan Penyebaran Avian Influenza Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Oematunu dan Oenaek. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.106>
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Alfabeta.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

Prenadamedia Group.

Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam Berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia. → **Tesis**

United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/> → **Website**

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga Undang-Undang: Perkeretaapian, Lalu Lintas, dan Angkutan Jalan Penerbangan Tahun 1992*. Jakarta. CV. Eko Jaya. → **Dokumen Pemerintah**

## LAMPIRAN

### 1. DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

- Bagaimana peran aparat pemerintah Desa Oenaek dalam menerapkan prinsip transparansi dalam pembangunan desa selama 3 tahun kebelakang ini?
- Bagaimana peran aparat pemerintah Desa Oenaek dalam menampung adanya pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Dana Desa?
- Bagaimana pengeolaan peternakan di desa ini?
- Bagaimana peternakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa oenaek?
- Bagaimana peran aparat desa untuk memajukan peternakan desa?
- Jika pemerintah desa sudah memfasilitasi peternakan dengan memberikan dukungan berupa sumber daya, bantuan modal, dan alat untuk mendukung mata pencaharian tersebut maka apa yang menjadi timbal balik untuk desa ini?
- Bagaimana jika target yang sudah ditetapkan atas pengembalian hasil peternakan tidak mencapai target maka apa yang dilakukan pemerintah?
- Bagaimana pemerintah desa mengatur distribusi hasil peternakan agar adil dan merata?
- Apa program-program pelatihan atau penyuluhan yang telah dilakukan untuk peternak di Desa Oenaek?
- Bagaimana pemerintah desa mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan peternakan?
- Bagaimana keterlibatan generasi muda dalam sektor peternakan di Desa Oenaek?

### 2. DOKUMENTASI FOTO BERSAMA APARAT DESA YANG DI WAWANCARAI



Realisasi s.d 31/12/2022

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	LEBIH/(KURANG) ( Rp )
1	2	3	4	5	6
2.6.2	5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	3.044.412,64	3.043.000,00	1.412,64
2.6.2	5.2.5.05	Belanja Jasa Langganan Internet	3.044.412,64	3.043.000,00	1.412,64
<b>3</b>		<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>3.4</b>		<b>Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
3.4.3		Pembinaan PKK	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.350.000,00	3.350.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	780.000,00	780.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	35.000,00	35.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	2.360.000,00	2.360.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	175.000,00	175.000,00	0,00
3.4.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	4.650.000,00	4.650.000,00	0,00
3.4.3	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	750.000,00	750.000,00	0,00
3.4.3	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Kon	500.000,00	500.000,00	0,00
3.4.3	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	3.400.000,00	3.400.000,00	0,00
3.4.3	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.3.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten/Kota	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
<b>4</b>		<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>162.492.145,00</b>	<b>172.898.000,00</b>	<b>9.594.145,00</b>
<b>4.2</b>		<b>Sub Bidang Pertanian dan Peternakan</b>	<b>165.682.650,00</b>	<b>160.199.000,00</b>	<b>5.483.650,00</b>
4.2.1		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	101.132.650,00	99.549.000,00	1.583.650,00
4.2.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	33.772.650,00	33.772.000,00	650,00
4.2.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	82.650,00	82.000,00	650,00
4.2.1	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	82.650,00	82.000,00	650,00
4.2.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	33.690.000,00	33.690.000,00	0,00
4.2.1	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	2.490.000,00	2.490.000,00	0,00
4.2.1	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	31.200.000,00	31.200.000,00	0,00
4.2.1	5.3.	Belanja Modal	67.360.000,00	65.777.000,00	1.583.000,00
4.2.1	5.3.9.	Belanja Modal Lainnya	67.360.000,00	65.777.000,00	1.583.000,00
4.2.1	5.3.9.04.	Belanja Modal Tumbuhan/Tanaman	42.510.000,00	42.510.000,00	0,00
4.2.1	5.3.9.99.	Belanja Modal Lainnya	24.850.000,00	23.267.000,00	1.583.000,00
4.2.2		Peningkatan Produksi Peternakan (alat produksi/pengelolaan/kandang)	64.550.000,00	60.650.000,00	3.900.000,00
4.2.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.050.000,00	6.050.000,00	0,00
4.2.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	4.150.000,00	4.150.000,00	0,00
4.2.2	5.2.1.11.	Belanja Pakan Hewan, Obat-obatan Hewan	4.150.000,00	4.150.000,00	0,00
4.2.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
4.2.2	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
4.2.2	5.3.	Belanja Modal	58.500.000,00	54.600.000,00	3.900.000,00

Realisasi s.d 31/12/2023

ODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
			28.402.000,00	28.402.000,00	0,00
1.5	5.3.9.99.	Belanja Modal Lainnya			<u>20.725.000,00</u>
		<b>Sub Bidang Pertanian dan Peternakan</b>	<u>208.046.000,00</u>	<u>187.321.000,00</u>	<u>20.725.000,00</u>
2		<b>Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)</b>	73.370.000,00	52.645.000,00	20.725.000,00
2.1		<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	50.981.000,00	30.256.000,00	20.725.000,00
2.1	5.2.	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	45.125.000,00	24.400.000,00	20.725.000,00
2.1	5.2.1.	<b>Belanja Pupuk/Obat-obatan Pertanian</b>	45.125.000,00	24.400.000,00	20.725.000,00
2.1	5.2.1.12.	<b>Belanja Pupuk/Obat-obatan Pertanian</b>	5.856.000,00	5.856.000,00	0,00
2.1	5.2.2.	<b>Belanja Jasa Honorarium</b>	816.000,00	816.000,00	0,00
2.1	5.2.2.01.	<b>Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan</b>	5.040.000,00	5.040.000,00	0,00
2.1	5.2.2.99.	<b>Belanja Jasa Honorarium Lainnya</b>	22.389.000,00	22.389.000,00	0,00
2.1	5.3.	<b>Belanja Modal</b>	22.389.000,00	22.389.000,00	0,00
2.1	5.3.9.	<b>Belanja Modal Lainnya</b>	22.389.000,00	22.389.000,00	0,00
2.1	5.3.9.04.	<b>Belanja Modal Tumbuhan/Tanaman</b>	134.876.000,00	134.876.000,00	0,00
2.2		<b>Peningkatan Produksi Peternakan (alat produksi/pengelolaan/kandang)</b>	5.676.000,00	5.676.000,00	0,00
2.2	5.2.	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	3.026.000,00	3.026.000,00	0,00
2.2	5.2.1.	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	176.000,00	176.000,00	0,00
2.2	5.2.1.01.	<b>Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos</b>	2.850.000,00	2.850.000,00	0,00
2.2	5.2.1.11.	<b>Belanja Pakan Hewan, Obat-obatan Hewan</b>	2.650.000,00	2.650.000,00	0,00
2.2	5.2.2.	<b>Belanja Jasa Honorarium</b>	2.650.000,00	2.650.000,00	0,00
2.2	5.2.2.01.	<b>Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan</b>	129.000.000,00	129.000.000,00	0,00
2.2	5.3.	<b>Belanja Modal</b>	129.000.000,00	129.000.000,00	0,00
2.2	5.3.9.	<b>Belanja Modal Lainnya</b>	129.000.000,00	129.000.000,00	0,00
2.2	5.3.9.05.	<b>Belanja Modal Hewan</b>	25.999.000,00	25.999.000,00	0,00
4		<b>Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan,</b>	25.999.000,00	25.999.000,00	0,00
4.1		<b>Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan</b>	25.999.000,00	25.999.000,00	0,00
4.1	5.2.	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	7.299.000,00	7.299.000,00	0,00
4.1	5.2.1.	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	224.000,00	224.000,00	0,00
4.1	5.2.1.01.	<b>Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos</b>	30.000,00	30.000,00	0,00
4.1	5.2.1.05.	<b>Belanja Barang Cetak dan Penggandaan</b>	6.720.000,00	6.720.000,00	0,00
4.1	5.2.1.06.	<b>Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)</b>	325.000,00	325.000,00	0,00
4.1	5.2.1.08.	<b>Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk</b>	18.700.000,00	18.700.000,00	0,00
4.1	5.2.2.	<b>Belanja Jasa Honorarium</b>	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
4.1	5.2.2.01.	<b>Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan</b>	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
4.1	5.2.2.04.	<b>Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Kon</b>	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
4.1	5.2.2.99.	<b>Belanja Jasa Honorarium Lainnya</b>	165.600.000,00	165.600.000,00	0,00
3		<b>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT</b>	165.600.000,00	165.600.000,00	0,00
3.0		<b>Sub Bidang Keadaan Mendesak</b>	165.600.000,00	165.600.000,00	0,00
3.0		<b>Penanganan Keadaan Mendesak</b>	165.600.000,00	165.600.000,00	0,00